

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Black. Maggie, *A Handbook on Advocacy – Child Domestic Workers: Finding a Voice*, UK: Anti-Slavery International, 2002.
- Dasgupta. Abhijit dkk., *Ketika Mereka Dijual: Perdagangan Perempuan dan Anak di 15 Propinsi di Indonesia*, Indonesia: International Catholic Migration Commission (ICMC) Indonesia, 2006.
- Farbenblum. Bassina et.al., *Akses Buruh Migran Terhadap Keadilan di Negara Asal: Studi Kasus Indonesia*, New York: Open Society Foundation, 2013.
- International Organization for Migration, *Migrasi Tenaga Kerja dari Indonesia: Gambaran Umum Migrasi Tenaga Kerja Indonesia di Beberapa Negara Tujuan di Asia dan Timur Tengah*, Jakarta: International Organization for Migration, 2000.
- Keck. Margaret E. & Kathryn Sikkink, *Activists beyond Borders - Advocacy Networks in International Politics*, London: Cornell University Press.
- Keck. Margaret E. & Kathryn Sikkink, *Transnational Advocacy Network in International and Regional Politics*, Oxford: Blackwell Publishers, 1999.
- Mas'oed. Mohtar, *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES), 1994.
- Organisasi Perburuhan Internasional, *Hak-hak Pekerja Migran Buku Pedoman untuk Serikat Pekerja Indonesia*, Jakarta: Organisasi Perburuhan Internasional, 2006.

Dokumen Resmi:

- Akta Kanak-Kanak Malaysia Tahun 2001.
Employment Act of Malaysia.
- International Labour Organization, *K138 Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja*.
- International Labour Organization, *Penyusunan Standar Internasional untuk Pekerja Rumah Tangga*.
- Komite Pengarah Internasional untuk Kampanye Ratifikasi Konvensi Hak-hak Pekerja Migran, *Konvensi Internasional Perlindungan Hak-hak Seluruh Pekerja Migran dan Anggota Keluarganya*.
- Konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa.
- Konvensi ILO No. 98 tentang Hak-hak untuk Berorganisasi dan Perundingan Bersama.
- Konvensi ILO No. 182 tentang Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk pada Anak.
- Konvensi PBB mengenai Hak-hak Anak (CRC).
- Konvensi PBB mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (CEDAW).
- Perjanjian Persetujuan mengenai Penyediaan Tenaga Kerja antara Republik Indonesia dan Malaysia, Medan, 12 Mei 1984.
- Protokol Perubahan terhadap Nota Kesepahaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Malaysia mengenai Perekrutan dan Penempatan Pekerja Domestik Indonesia, Bali, 30 Mei 2011.

- UU No. 6 tahun 2012 tentang Pengesahan Konvensi Internasional Mengenai Perlindungan Hak-hak Pekerja Migran dan Anggota Keluarganya.
- UU No. 7 Tahun 1984 tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan.
- UU No. 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.
- UUD 1945 Pasal 28 I ayat 4.

Laporan:

- Adriyeni dkk., *Catatan Penanganan Kasus Solidaritas Perempuan Menggugat Tanggung Jawab Negara Atas Perlindungan Hak Buruh Migran Perempuan dan Anggota Keluarganya*, Jakarta: Solidaritas Perempuan 2015.
- American Center for International Labor Solidarity (Solidarity Center), *Hak Dasar Perburuhan di Indonesia 2010: Survei Pelanggaran di Sektor Formal*.
- Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), *Data Kedatangan Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2010 s.d 2013*.
- Bonasahat. Albert, *Catatan Akhir Tahun Perlindungan Buruh Migran*, Jakarta: ILO, 2012.
- CEDAW Working Group Initiative (CWGI), *Implementasi Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan (CEDAW) di Indonesia*, Jakarta: CWGI, 2007.
- Espine. Sheila & Villaluz, *Manual Advokasi Kebijakan Strategis*, Jakarta: International Institute for Democracy and Electoral Assistance (IDEA), 2004.
- International Labour Organization, *10 Tahun Menangani Migrasi Kerja di Indonesia*, Jakarta: ILO, 2012.
- International Labour Organization, *Perlindungan & Pencegahan untuk Pekerja Migran Indonesia*, Jakarta: ILO.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, *Press Release untuk Kasus Wilfrida*.
- Krisnawaty. Tati dkk., *Buruh Migran Pekerja Rumah Tangga (TKW-PRT) Indonesia: Kerentanan dan Inisiatif-inisiatif Baru untuk Perlindungan Hak Asasi TKW-PRT*, Kuala Lumpur: Komnas Perempuan dan Solidaritas Perempuan, 2003.
- Luebker. Malte et.al., *Penjelasan Singkat Kebijakan 5: Cakupan Pekerja Rumah Tangga di Dalam Undang-undang Kondisi Kerja Utama*, ILO.
- Migrant CARE, *10 Tahun Berjuang Bersama Buruh Migran Menyongsong Masa Depan*, Jakarta: Migrant CARE, 2014.
- Migrant CARE, *Data Kasus Pelanggaran Buruh Migran Indonesia di Malaysia 2010-2015*.
- Migrant CARE, *Petisi #SaveWilfrida Didukung oleh 66 Kebangsaan dari Seluruh Dunia*, Jakarta: Migrant CARE, 2015.
- Migrant CARE. *Wilfrida Soik Bebas dari Hukuman Mati di Malaysia*.

- Organisasi Perburuhan Internasional, *Mengapa Fokus pada Pekerja Migran Perempuan Internasional?*, Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional, 2004.
- Organisasi Perburuhan Internasional, *Tinjauan Permasalahan terkait Pekerja Rumah Tangga di Asia Tenggara*, Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional, 2006.
- Ratnawati. Arum, *Pekerja Rumah Tangga (PRT) Situasi Global dan Nasional*, Jakarta: International Labour Organization, 2015.
- Rodriguez. Gabriella, *Buruh Migran Indonesia: Penyiksaan Sistematis di Dalam dan Luar Negeri*, Kuala Lumpur: Komnas Perempuan dan Solidaritas Perempuan, 2003.
- Safitri. Salma dkk., *Menguak Pelanggaran Hak Asasi Buruh Migran Indonesia*, Jakarta: Solidaritas Perempuan, 2009.
- Solidaritas Perempuan, *Situasi Kekerasan dan Pelanggaran Hak Buruh Migran Perempuan dan Keluarganya di Negara ASEAN*, Jakarta: Solidaritas Perempuan, 2014.
- Solidaritas Perempuan, *Menggugat Tanggung Jawab Negara Atas Berlanjutnya Kekerasan dan Pelanggaran Hak-hak Buruh Migran Perempuan (BMP)*, Jakarta: Solidaritas Perempuan, 2012.

Jurnal dan Tesis

- Azmy.Ana Sabhana, *Negara dan Buruh Migran Perempuan: Kebijakan Perlindungan Buruh Migran Perempuan Indonesia Masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono 2004-2010 (Studi terhadap Perlindungan Buruh Migran Perempuan Indonesia di Malaysi)*, Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, 2011.
- Hermawan. Yulius Purwadi et.al., "Identifikasi Potensi Perempuan dalam Upaya Perlindungan Buruh Migran Perempuan Indonesia," Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Parahyangan, 2014.
- Kumorotomo. Wahyudi, "Kerjasama Menegakkan Aturan Main yang Adil: Agenda Perlindungan TKI di Malaysia," Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, 2007.
- Habibah. Siti Maizul, *Peran Non Governmental Organization (NGO) dalam Menangani Human Trafficking yang Terjadi pada Pekerja Migran Indonesia Ditinjau dari Humanitarianisme: Studi Kasus Migrant CARE*.
- Malahayati & Muhamad Fadhli, "Perlindungan Hukum dalam Memorandum of Understanding tentang Perekrutan dan Penetapan Pekerja Domestik Indonesia di Malaysia," Aceh: Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh.
- Novianti, "Perlindungan Hukum terhadap Wilfrida Soik," Info Singkat Vol. V, No. 19/I/P3DI/Oktober/2013, Jakarta: Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jendral DPR RI, 2013.
- Pahroji. Dedi & Holyness Singadimedja, "Perbandingan Sistem Hukum Ketenagakerjaan Negara Malaysia dan Negara Indonesia dalam Perlindungan Hukum dan Penegakan Hak Asasi Manusia," Jawa Barat: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang, 2012.

- Pujayanti. Adirini, "Arah Hubungan Bilateral Indonesia-Malaysia di Masa Pemerintahan Jokowi," Info Singkat Hubungan Internasional Vol. VII, No. 03/P3DI/Februari 2015, Jakarta: Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jendral DPR RI, 2015.
- Suharko, "NGO, Civil Society dan Demokarasi: Kritik atas Pandangan Liberal," Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 7, No. 2, Nopember 2003 (205-226), Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, 2003.
- Susina. Sali, "Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia." Info Singkat Kesejahteraan Sosial Vol. IV, No. 21/I/P3DI/November/2012, Jakarta: 2012.
- Sustikarini. Amalia, "Dual Track Diplomacy Government-NGO: Solusi Alternatif dalam Masalah Perlindungan TKI di Malaysia," Jakarta: Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, 2004.
- "DPR Sampaikan Petisi Wilfrida ke Malaysia," Parlementaria Nomor: 788/IX/2013, Jakarta: DPR - RI, 2013.
- "Pelecehan terhadap Pekerja Rumah Tangga Migran Perempuan di Indonesia dan Malaysia," Human Rights Watch Vol. 16, No. 9.

Media:

- "Aktivis Bikin Petisi Tolak Hukuman Mati untuk Wilfrida Soik," Tribunnews.com, 9 Mei 2016.
- "Bagaimana Nasib WNI yang Terancam Hukuman Mati," Republika Online, 8 Maret 2016).
- "HUT DPR Rieke Dyah Pitaloka Sibuk Mita Petisi TKI Digantung," Liputan 6, 9 Mei 2016.
- "Indonesia/Malaysia: Household Workers' Rights Trampled," Human Rights Watch News, 29 Februari 2016.
- "Jokowi Diminta Surati Sultan Kelantan soal Wilfrida Soik, Nasional Kompas, 7 April 2016.
- "Kemlu Gigih Bela Wilfrida Soik dari Ancaman Hukuman Mati di Malaysia," Sindo News, 4 Mei 2016.
- "Latih 28 Warga Lembata, Migrant CARE Ciptakan Kader yang Bergerak di Komunitas," YKS Flores, 28 Maret 2016.
- "Lemahnya Tanggung Jawab Pemerintah dalam Kasus Wilfrida Soik," Utama.seruu.com, 27 Januari 2016.
- "LSM Minta DPR Membantu Wilfrida," BBC Indonesia, 5 April 2016.
- "Migrant CARE: Wilfrida Soik Korban Perdagangan Manusia," Viva News, 8 Maret 2016.
- "Muhaimin Terbang ke Malaysia lakukan Lobi Diplomasi Selamatkan TKI Wilfrida," Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten, 25 Maret 2016.
- "Napas Lega TKI Wilfrida dari Malaysia," Liputan 6, 3 Maret 2016.
- "Pelanggaran Hak Buruh Migran Masih Tinggi," KOMPAS.com, 10 Juni 2015.
- "Pemerintah Terus Lakukan Pendampingan Wilfrida," ANTARA News, 9 April 2016.

- “Pemerintah Didesak Lakukan Diplomasi Politik untuk Kasus Wilfrida,” VOA Indonesia. 27 Juni 2016.
- “Prabowo: Banyak TKI Bermasalah Kita Harus Koreksi,” Kompas.com, 26 Januari 2016.
- “Rela Jual Perusahaan agar Bisa Fokus, Alex Ong, Warga Malaysia yang Peduli Tenaga Kerja Indonesia,” Pontianakpost.com, 16 Desember 2015.
- “Rumah Kita, Migrant CARE di Malaysia,” Newsletter Migrant CARE, edisi Juli-Desember 2014.
- “Sebanyak 281 Buruh Migran Indonesia Terancam Hukuman Mati pada 2015,” Kompas.com, 27 Januari 2016.
- “Selamatkan Wilfrida Muhaimin terbang ke Malaysia,” Sindo News, 9 April 2016.
- “Sejumlah Anggota DPR Beri Dukungan kepada Wilfrida,” Tempo.co, 11 April 2016.
- “TKI di Bawah Umur Terancam Hukuman Mati di Malaysia,” Metrotvnews.com, 3 Februari 2016.
- “Tolak Tuntutan Mati, 10.000 Dukungan Wilfrida Diserahkan ke DPR,” ucannews.com, 26 Januari 2016.
- “Totalitas Anis Hidayah dan Nasib Buruh Migran Indonesia,” BBC Indonesia, 11 Januari 2016.
- “Vonis Mati Ditunda, Pemerintah Mestinya Bisa Selamatkan Wilfrida, Viva News, 8 Maret 2016.
- “Wilfrida Bunuh Majikan karena Membela Diri,” Kompas.com, 27 Januari 2016.
- “Wilfrida Soik Bebas dari Hukuman Mati di Kuala Lumpur Bukan karena Capres Tertentu,” Eksposnews, 8 April 2016.
- “WNI Terancam Hukuman Mati di Malaysia,” Replubika.co.id, 3 Februari 2016.

